



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00201845296, 12 September 2018

Pencipta

Nama : **Heny Kusuma Widyaningrum, M.Pd., Cerianing Putri Pratiwi, M.Pd.,**
Alamat : Jalan Cempedak Gang. VII, No: 45, Taman, Kota Madiun, Jawa Timur, 63131
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **LPPM Universitas PGRI Madiun**
Alamat : Jl. Setiabudi No. 85, Madiun, Jawa Timur, 63118
Kewarganegaraan : Indonesia
Jenis Ciptaan : **Komik**
Judul Ciptaan : **Asal-usul Telaga Sarangan**
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 16 Juli 2018, di Magetan
Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.
Nomor pencatatan : 000117104

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.
NIP. 196611181994031001

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Heny Kusuma Widyaningrum, M.Pd.	Jalan Cempedak Gang: VII, No: 45, Taman
2	Cerianing Putri Pratiwi, M.Pd.	Desa Tanjung RT 17, RW 03, Kecamatan Bendo



ASAL-USUL TELAGA SARANGAN

Heny Kusuma Widyaningrum, S.Pd., M.Pd.

Cerianing Putri Pratiwi, S.Pd., M.Pd.



CV. AE MEDIA GRAFIKA

Asal-usul Telaga Sarangan

Cerita Dongeng Lokal

ISBN: 978-602-6637-17-8

Cetakan ke-1, Juli 2018

Penulis

Heny Kusuma Widyaningrum, S.Pd., M.Pd.

Cerianing Putri Pratiwi, S.Pd., M.Pd.

Validator Ahli Materi

Cahyo Hasanudin, S.Pd., M.Pd.

Validator Ahli Penyajian

Dr. Agung Pramono, M.Pd.

Penerbit

CV. AE MEDIA GRAFIKA

Jl. Raya Solo Maospati, Magetan, Jawa Timur 63392

Telp. 082336759777

email: aemediagrafika@gmail.com

website: www.aemediagrafika.co.id

***Hak cipta dilindungi
undang-undang***

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk penulisan artikel atau karangan ilmiah

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah Penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan rahmat-Nya, sehingga bahan ajar cerita dongeng lokal berjudul "Asal-usul Telaga Sarangan" ini dapat disusun dan diselesaikan tepat pada waktunya. Bahan ajar ini menyajikan cerita dongeng lokal yang digunakan untuk siswa kelas III sebagai bentuk apresiasi sastra.

Penyusunan suatu karya pada hakikatnya tidak terlepas dari pengorbanan waktu, tenaga, dan buah pikiran dari berbagai pihak. Atas bantuan semua pihak, penulis mengucapkan terima kasih kepada ahli media dan ahli materi yang telah memberikan masukan-masukan untuk bahan ajar ini. Terima kasih keluarga yang selalu memberikan doanya, kepada teman-teman dosen, dan semua pihak yang telah ikut membantu dalam penulisan bahan ajar ini.

Penulis berharap semoga bahan ajar ini dapat diambil manfaatnya bagi semua kalangan. Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa bahan ajar ini masih terdapat kesalahan-kesalahan dan kekurangan-kekurangannya. Oleh karena itu, demi kesempurnaan bahan ajar ini, penulis mengharapkan saran-saran atau kritikan-kritikan dari semua pihak.

Madiun, Juli 2018
Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
PETUNJUK BELAJAR.....	v
PENDAHULUAN	vi
KOMIK BERJUDUL "ASAL-USUL TELAGA SARANGAN"	1
CATATAN	30

PETUNJUK BELAJAR

1. Bukalah komik dan perhatikan judulnya terlebih dahulu.
2. Baca dengan saksama ceritanya.
3. Perhatikan narasi yang ada dalam kotak dan dialog yang ada dalam "balon dialog".
4. Perhatikan pula gambarnya agar kalian bisa memahami ceritanya dengan baik.
5. Setelah selesai membaca ceritanya, selamat belajar mengapresiasi cerita dongeng lokal berjudul "Asal-usul Telaga Sarangan"



Apakah Apresiasi itu?

Tahukah adik-adik apa apresiasi itu? Apresiasi adalah kegiatan memahami sekaligus merasakan keindahan-keindahan yang dipancarkan oleh karya sastra.

Adik-adik, melalui kegiatan mengapresiasi, kalian belajar memahami unsur-unsur karya sastra dan belajar memberikan penilaian terhadap karya sastra tersebut. Melalui komik ini, kalian akan diajak ke dalam kegiatan mengapreiasi seperti:

1. Memahami unsur-unsur cerita, seperti tokoh, penokohan, tema, dan amanat.
2. Menceritakan kembali cerita dongeng yang dibaca ke dalam beberapa kalimat yang sederhana.
3. Nah, Adik-adik, ayo bersemangat belajar mengapresiasi sastra, terutama cerita dongeng lokal!

Asal-Usul Telaga Sarangan

Penulis:

Heny Kusuma Widyaningrum, M. Pd

Cerianing Putri Pratiwi, M. Pd.

TELAGA SARANGAN



Pada zaman dahulu, hiduplah sepasang suami istri yang bernama Kiai Pasir dan Nyai Pasir.



Mereka tinggal di gubuk kecil di lereng Gunung Lawu..



Gubuk tersebut sangat sederhana, namun aman dari gangguan binatang liar dan panas sinar matahari.

**Kiai Pasir adalah seorang petani ladang.
Dari hasil ladang itulah ia dan istrinya dapat bertahan hidup.**





Nyai, hari ini aku akan menyangi pohon-pohon
yang menutupi tanaman di ladang..

Oh iya Ki, hati-hati
jangan sampai
kelelahan ya..

Iya Nyai..

Kiai Pasir bekerja dengan giat merawat ladang, namun..



Secara tidak sengaja Kiai Pasir melihat sesuatu
di balik dedaunan yang berada di bawah pohon besar.

Haaa sepertinya aku
melihat sesuatu?

Srrrkk..
Srrrkk..

Dan benda itu ternyata sebuah telur..

Srrrkk...
Srrrkk...

Telur yang berukuran sangat besar!



**Waah... besar sekali telur ini??
Sebenarnya telur apa ini????**



Sebelumnya, aku belum pernah melihat telur sebesar ini....hem.....

Sebaiknya aku bawa pulang saja telur ini, mungkin istriku tahu ini telur apa..

Kiai Pasir pun membawanya pulang..





Waduh Ki, ini telur apa ya?
Besar sekali ukurannya..

A comic illustration showing two women in a kitchen. On the left, a woman with her back to the viewer wears a grey headscarf and a blue long-sleeved shirt. On the right, a woman with brown hair tied back, wearing a light green cardigan over a white shirt, holds a white egg in both hands. They are standing in front of a dark doorway. Three speech bubbles contain their dialogue.

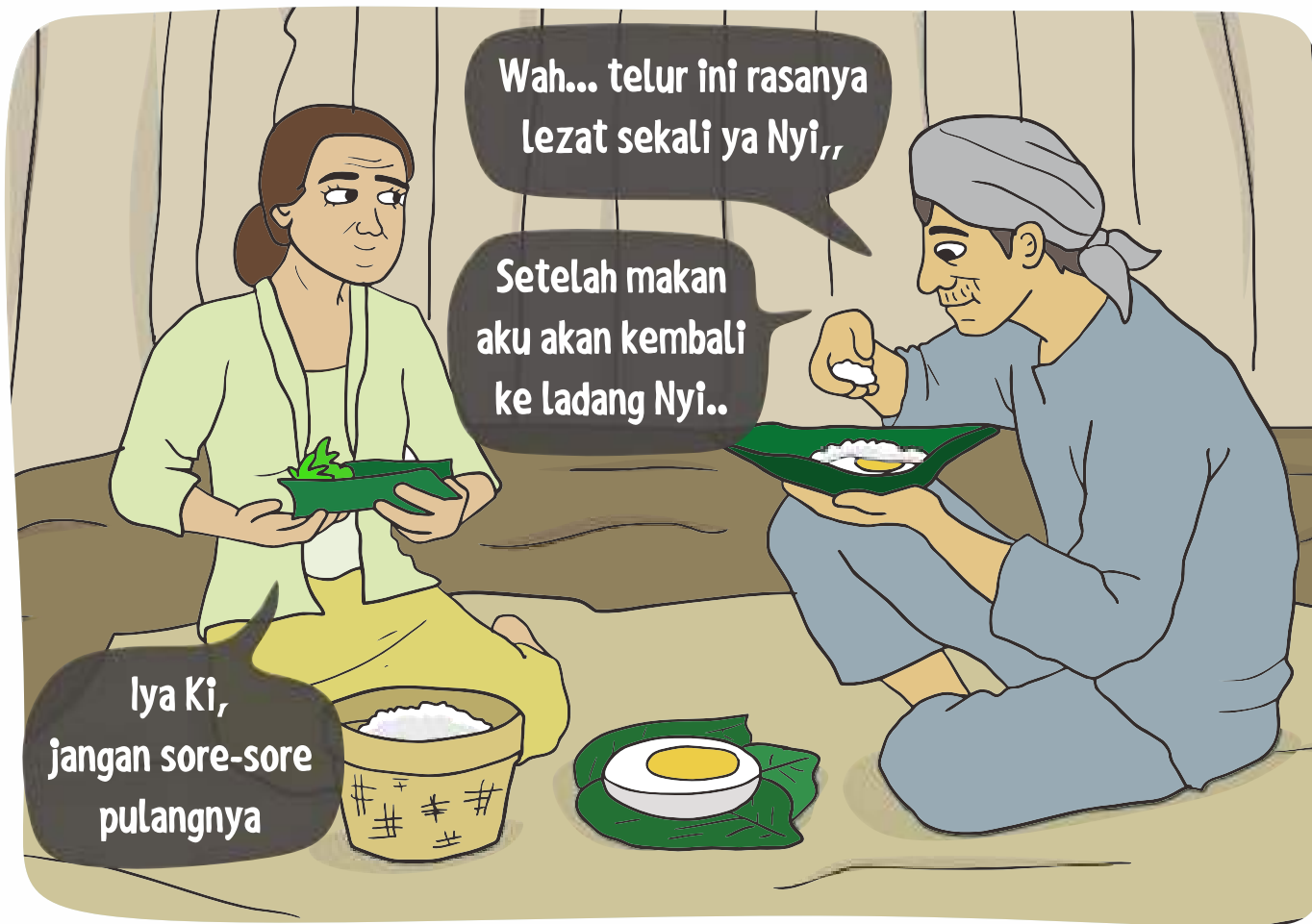
Entahlah Nyai, tadi aku menemukannya
sewaktu di ladang..

Bagaimana kalau telur ini
kita masak, kebetulan hari ini
kita belum ada lauk Ki..

Iya Nyai, dimasak saja..

Akhirnya, telur tersebut di rebus oleh Nyai Pasir
untuk di jadikan lauk..





Setelah sampai di ladang, Kiai Pasir tiba-tiba merasakan tubuhnya panas dan sakit.



**Kenapa tubuhku tiba-tiba
terasa panas?? Kenapa ini??!**

Kiai Pasir kembali ke ladang untuk meneruskan pekerjaannya..





Aaarrggghh rasanya
semakin panas sekali!!

SAKIIITTT!!!!

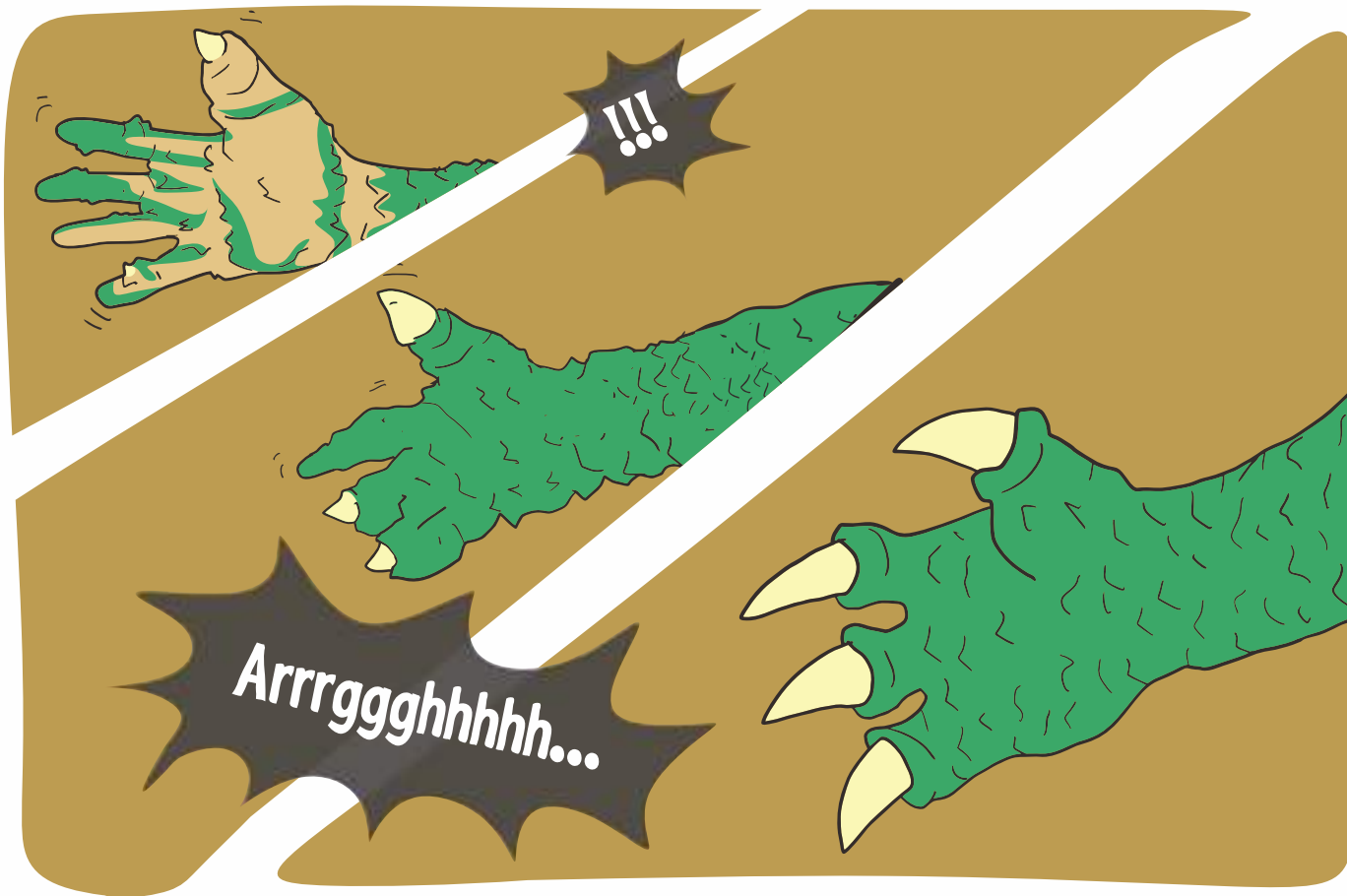


Tidaaakkk!!!
Apa yang sedang
terjadi padaku????

Di rumah, Nyai Pasir juga merasakan panas di tubuhnya..

Duuuh...
kenapa badanku
menjadi terasa
panas begini ya...





Karena tubuhnya semakin panas, Nyai Pasir memutuskan pergi mencari suaminya untuk meminta pertolongan..



Sesampainya di ladang, ia melihat Naga besar sedang berguling-guling..



Aagggh.... i.. ii.. itu
Kiai Pasir berubah menjadi
seekor naga besar??

Aaaghh tubuhku semakin
panas sekali..



Tidak.... kenapa dengan
tanganku...

A green, scaly hand with yellow claws is shown against a brown background. The hand is positioned in the center, with fingers slightly spread. There are small black lines around the claws, suggesting movement or tension.

Tidak mungkin!!!!

Apa yang sebenarnya
terjadi padaku????

**Nyai Pasir berubah menjadi naga yang besar,
seperti yang terjadi pada Kiai Pasir..**



Kedua Naga tersebut berguling-guling hingga membentuk cekungan di tanah..



Lama-kelamaan cekungan tersebut semakin luas dan dalam..



**Tiba-tiba.... munculah semburan air yang sangat deras
keluar dari cekungan itu.**

~ Cekungan yang berisi air tersebut saat ini menjadi sebuah telaga yang sangat indah.



Masyarakat setempat menjulukinya Telaga Sarangan, yang artinya Telaga Naga.



SELESAI..

Catatan

Komik cerita dongeng lokal ini merupakan hasil pengembangan dari teks cerita asli berjudul "Asal-usul Telaga Sarangan" dengan pengubahan seperlunya. Karena cerita tersebut merupakan karya fiktif, cerita ini terdapat beberapa versi dalam menceritakannya.

Sumber :Kemendiknas.2011. *Antologi Cerita Rakyat Jawa Timur*. Surabaya: Balai Bahasa Surabaya Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan Nasional.

